

Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah

Muhammad Sulthan Zaka¹, Muhammad Mury Syafei², Rustam Effendi³

^{1, 2, 3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat
mohzaka0000@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the level of cognitive understanding of students in playing basketball after daring (post-online) at school. This type of research is descriptive quantitative with survey research methods. The research subjects totaled 100 students of SMAN 1 at Cigombong, from the results of determining the purposive sampling technique. The instrument used was a questionnaire with a Likert scale of 5. Based on the results of the research, the following data were obtained: 1. Results based on the stages of prior knowledge, the highest frequency was in the 'good' category of 53.00% or 53 students. Meanwhile, in the 'very good' category 0% or 0 students, in the 'fair' category 21% or 21 students, in the 'less' category 19% or 19 students, and in the 'very good' category less' by 7% or 7 students. 2. The results are based on the stages of implementation knowledge, the highest frequency shows in the 'sufficient' category of 50.00% or 50 students. Meanwhile, in the 'very good' category 9% or 9 students, in the 'good' category 15% or 15 students, in the 'less' category 24% or 24 students, and in the 'very good' category less' by 2% or 2 students. 3. Based on the results of the final knowledge stage, the highest frequency is in the 'sufficient' category of 59.00% or 59 students. Meanwhile, in the 'very good' category 10% or 10 students, in the 'good' category 13% or 13 students, in the 'less' category 12% or 12 students, and in the 'very good' category less' by 6% or 6 students. 4. Based on the results of the overall stages, the highest frequency is in the 'enough' category of 53.00% or 53 students. Meanwhile, in the 'very good' category 9% or 9 students, in the 'good' category 13% or 13 students, in the 'less' category 20% or 20 students, and in the 'very good' category less' by 5% or 5 students.

Keywords: Cognitive Understanding Levels, Basketball, Post-Online, School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif peserta didik dalam bermain basket pasca daring di sekolah. Jenis penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Subjek penelitian berjumlah 100 orang peserta didik SMAN 1 Cigombong dari hasil penentuan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert 5. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil data sebagai berikut: 1. Hasil berdasarkan tahapan pengetahuan awal, frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori 'baik' sebesar 53,00% atau 53 peserta didik. Sedangkan, pada kategori 'sangat baik' sebesar 0% atau 0 peserta didik, pada kategori 'cukup' sebesar 21% atau 21 peserta didik, pada kategori 'kurang' sebesar 19% atau 19 peserta didik, dan pada kategori 'sangat kurang' sebesar 7% atau 7 peserta didik. 2. Hasil berdasarkan tahapan pengetahuan pelaksanaan, frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori 'cukup' sebesar 50,00% atau 50 peserta didik. Sedangkan, pada kategori 'sangat baik' sebesar 9% atau 9 peserta didik, pada kategori 'baik' sebesar 15% atau 15 peserta didik, pada kategori 'kurang' sebesar 24% atau 24 peserta didik, dan pada kategori 'sangat kurang' sebesar 2% atau 2 peserta didik. 3. Berdasarkan hasil tahapan pengetahuan akhir, frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori 'cukup' sebesar 59,00% atau 59 peserta didik. Sedangkan, pada kategori 'sangat baik' sebesar 10% atau 10 peserta didik, pada kategori 'baik' sebesar 13% atau 13 peserta didik, pada kategori 'kurang' sebesar 12% atau 12 peserta didik, dan pada kategori 'sangat kurang' sebesar 6% atau 6 peserta didik. 4. Berdasarkan hasil tahapan secara keseluruhan, frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori 'cukup' sebesar 53,00% atau 53 peserta didik. Sedangkan, pada kategori 'sangat baik' sebesar 9% atau 9 peserta didik, pada kategori 'baik' sebesar 13% atau 13 peserta didik, pada kategori 'kurang' sebesar 20% atau 20 peserta didik, dan pada kategori 'sangat kurang' sebesar 5% atau 5 peserta didik.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman Kognitif, Bola Basket, Pasca Daring, Sekolah

Copyright (c) 2023 Muhammad Sulthan Zaka, Muhammad Mury Syafei, Rustam Effendi

Corresponding author: Muhammad Sulthan Zaka

Email Address: mohzaka0000@gmail.com (Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat)

Received 10 January 2023, Accepted 10 January 2023, Published 11 January 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam kehidupan manusia, peradaban maju dan

modernisasi di dunia ini berkembang berkat adanya sebuah pendidikan. Menurut (Dimiyati, 2019) Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermanfaat.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, dengan melakukan aktivitas jasmani siswa dapat mengembangkan apresiasi estetis, dengan menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Saleh & Malinta, 2020). Menurut (Mury Syafei, 2019) Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan fisik yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Keterampilan berfikir, lebih khusus lagi perkembangan kognitif, merupakan salah satu pusat perhatian pendidikan matematika dan sains. Tentunya untuk mewujudkan perkembangan kognitif yang baik terhadap peserta didik perlu dilakukan kajian-kajian dan penelitian-penelitian guna memperoleh data bagaimana mewujudkan perkembangan kognitif yang baik. Menurut Piaget pengertian dan pemahaman seseorang itu mengalami perkembangan dari lahir sampai menjadi dewasa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukannya, Piaget meyakini bahwa perkembangan kognitif seseorang terjadi dalam empat tahapan, yakni sensorimotor, pra-operasional, operasi konkret dan operasi formal. Tiap-tiap tahap berkaitan dengan usia dan tersusun dari jalan pikiran yang berbeda-beda. Menurut Piaget semakin banyak informasi tidak membuat pikiran anak lebih maju. Kualitas kemajuannya berbeda-beda.

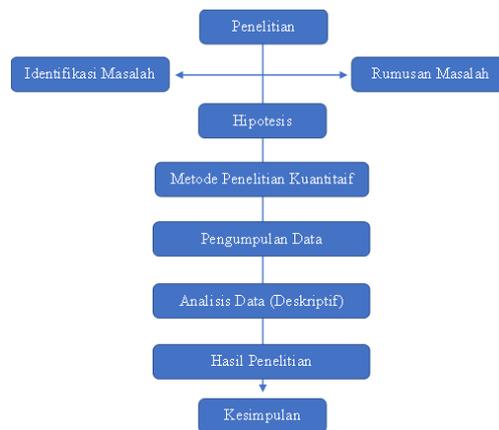
Pasca daring merupakan langkah awal ketika sebuah pendidikan dalam proses belajar mengajar dimulai kembali seperti sedia kala. Tidak terkecuali, di SMAN 1 Cigombong. Banyak sekali kekurangan yang didapat ketika proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Termasuk dalam setiap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dalam hal ini materi pembelajaran bola basket. Dengan kondisi tersebut, peneliti ingin melihat kemampuan kognitif peserta didik dalam bermain bola basket pasca daring, yang bertujuan agar peserta didik di SMAN 1 Cigombong dapat memahami lebih materi pembelajaran bola basket. Demikian, alasan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring Di Sekolah”.

METODE

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian survei. Adapun, menurut (Prof. Dr. Suryana, 2012: 20) pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-

sifat dari suatu fenomena. Sedangkan, menurut (Sugiyono, 2016: 9) menyatakan bahwa “metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.” Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik di SMAN 1 Cigombong. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling yang berjumlah 100 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yaitu berupa angket atau kuesioner, dengan skala likert 5. Validasi kisi-kisi instrumen oleh: Dr. Abdulloh, S.Pd., M.Pd., selaku validator.

Kemudian, terdapat uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, teknik pengolahan data dan analisis data dari hasil penelitian dilakukan menggunakan bantuan program microsoft excel dan ditentukan berdasarkan dalam bentuk pengategorian persentase data.



Gambar 1. Desain Penelitian

Sumber: (Prayogi, Purnamaningsih, and Dimiyati 2022)

HASIL DAN DISKUSI

Data penelitian diperoleh menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan, dan terdapat dokumentasi literatur serta media foto sebagai referensi pendukungnya. Adapun, angket atau kuesioner diperuntukan sebagai alat ukur yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skala likert 5 (lima opsi jawaban), maka diperoleh rentang skor idealnya adalah 15-75. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian, di antaranya sebagai berikut:

Hasil Tahapan Pengetahuan Awal

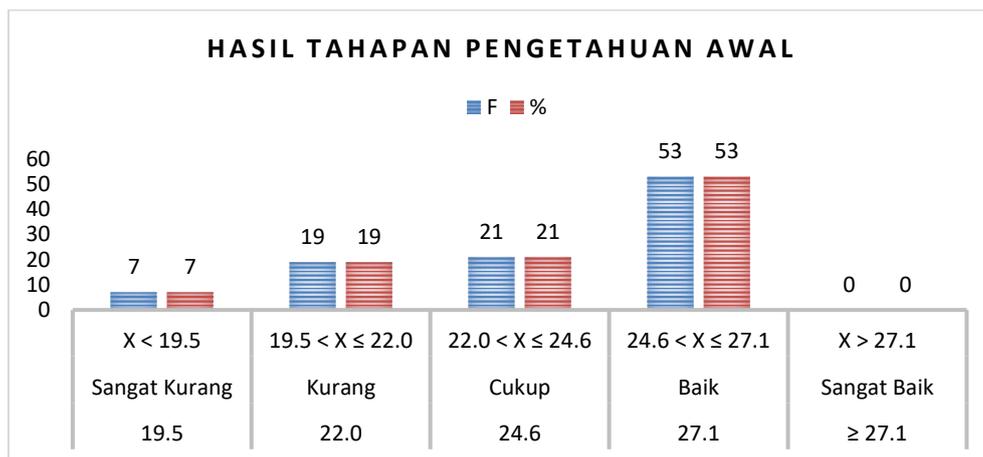
Berdasarkan tahapan pengetahuan awal dalam penelitian ini, data diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah, maka diperoleh hasil penelitiannya yaitu: rata-rata = 23,28 dan standar deviasi = 2,55. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Tahapan Pengetahuan Awal

| Rumus | Interva l | Kategori | Hasil Interval | F | % | MEA N | SD |
|--------------------|--------------|------------------|----------------|---|---|----------|----------|
| $X \leq M - 1.5SD$ | 19.5 | Sangat Kurang | $X < 19.5$ | 7 | 7 | 23.28 | 2.5 5 |

| | | | | | | | |
|----------------------------|-------------|-------------|----------------------|------------|------------|--|--|
| $M-1.5SD < X \leq M-0.5SD$ | 22.0 | Kurang | $19.5 < X \leq 22.0$ | 19 | 19 | | |
| $M-0.5SD < X \leq M+0.5SD$ | 24.6 | Cukup | $22.0 < X \leq 24.6$ | 21 | 21 | | |
| $M+0.5SD < X \leq M+1.5SD$ | 27.1 | Baik | $24.6 < X \leq 27.1$ | 53 | 53 | | |
| $M+1.5SD < X$ | ≥ 27.1 | Sangat Baik | $X > 27.1$ | 0 | 0 | | |
| Jumlah | | | | 100 | 100 | | |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.1 di atas, berdasarkan hasil tahapan pengetahuan awal. Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Tahapan Pengetahuan Awal

Gambar di atas menunjukkan, bahwa Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah berdasarkan hasil tahapan pengetahuan awal, mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'baik' sebanyak 53,00%, sedangkan pada kategori 'sangat baik' sebanyak 0%, kategori 'cukup' sebanyak 21%, kategori 'kurang' sebanyak 19%, dan pada kategori 'sangat kurang' sebanyak 7%.

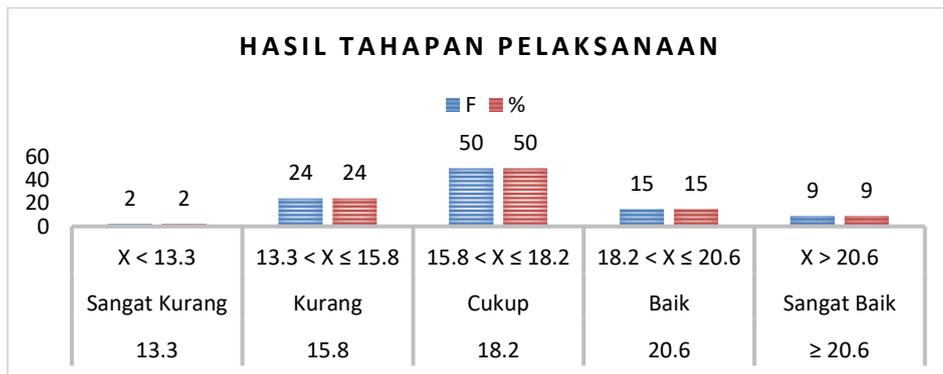
Hasil Tahapan Pengetahuan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini, data diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah, maka diperoleh hasil penelitiannya yaitu: rata-rata = 16,99 dan standar deviasi = 2,43. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tahapan Pelaksanaan

| Rumus | Interval | Kategori | Hasil Interval | F | % | MEAN | SD |
|----------------------------|-------------|---------------|----------------------|------------|------------|-------|------|
| $X \leq M-1.5SD$ | 13.3 | Kurang Sekali | $X < 13.3$ | 2 | 2 | 16.99 | 2.43 |
| $M-1.5SD < X \leq M-0.5SD$ | 15.8 | Kurang | $13.3 < X \leq 15.8$ | 24 | 24 | | |
| $M-0.5SD < X \leq M+0.5SD$ | 18.2 | Cukup | $15.8 < X \leq 18.2$ | 50 | 50 | | |
| $M+0.5SD < X \leq M+1.5SD$ | 20.6 | Baik | $18.2 < X \leq 20.6$ | 15 | 15 | | |
| $M+1.5SD < X$ | ≥ 20.6 | Sangat Baik | $X > 20.6$ | 9 | 9 | | |
| Jumlah | | | | 100 | 100 | | |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.3 di atas, berdasarkan hasil tahapan pelaksanaan. Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Tahapan Pelaksanaan

Gambar di atas menunjukkan, bahwa Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah berdasarkan hasil tahapan pelaksanaan, mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori ‘cukup’ sebanyak 50,00%, sedangkan pada kategori ‘sangat baik’ sebanyak 9%, kategori ‘baik’ sebanyak 15%, kategori ‘kurang’ sebanyak 24%, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebanyak 2%.

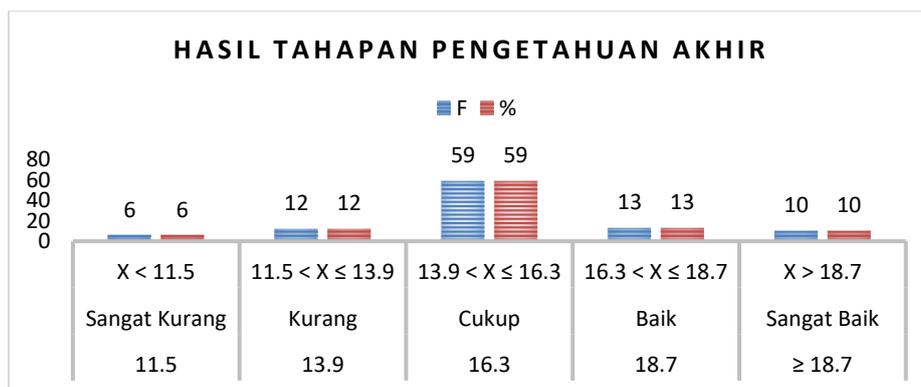
Hasil Tahapan Pengetahuan Akhir

Berdasarkan hasil tahapan pengetahuan akhir dalam penelitian ini, data diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah, maka diperoleh hasil penelitiannya yaitu: rata-rata = 15,09 dan standar deviasi = 2,42. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Pengetahuan Akhir

| Rumus | Intervall | Kategori | Hasil Interval | F | % | MEAN | SD |
|--------------------------------|-------------|---------------|----------------------|------------|------------|-------|------|
| $X \leq M - 1.5SD$ | 11.5 | Sangat Kurang | $X < 11.5$ | 6 | 6 | 15.09 | 2.42 |
| $M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$ | 13.9 | Kurang | $11.5 < X \leq 13.9$ | 12 | 12 | | |
| $M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$ | 16.3 | Cukup | $13.9 < X \leq 16.3$ | 59 | 59 | | |
| $M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$ | 18.7 | Baik | $16.3 < X \leq 18.7$ | 13 | 13 | | |
| $M + 1.5SD < X$ | ≥ 18.7 | Sangat Baik | $X > 18.7$ | 10 | 10 | | |
| Jumlah | | | | 100 | 100 | | |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.3 di atas, berdasarkan hasil tahapan pengetahuan akhir. Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Tahapan Pengetahuan Akhir

Gambar di atas menunjukkan, bahwa Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah berdasarkan hasil tahapan pengetahuan akhir, mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'cukup' sebanyak 59,00%, sedangkan pada kategori 'sangat baik' sebanyak 10%, kategori 'baik' sebanyak 13%, kategori 'kurang' sebanyak 12%, dan pada kategori 'sangat kurang' sebanyak 6%.

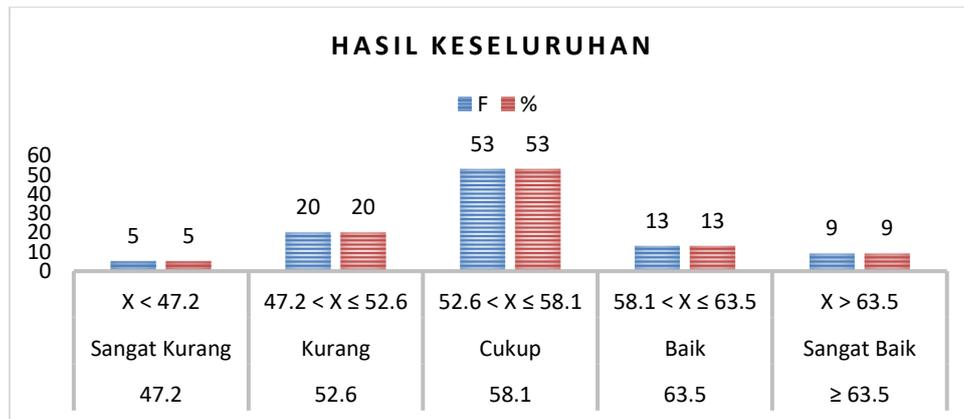
Hasil Tahapan Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil tahapan secara keseluruhan dalam penelitian ini, data diukur dengan angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diperoleh hasil penelitian yaitu: skor minimumnya = 37,0; skor maksimumnya = 67,0; mean atau rata-ratanya = 55,36; median = 55,0; modus = 55,0 dan standar deviasi = 5,44. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Keseluruhan

| Rumus | Interv l | Kategori | Hasil Interval | F | % | MEAN | SD |
|--------------------------------|-------------|---------------|----------------------|------------|------------|-------|------|
| $X \leq M - 1.5SD$ | 47.2 | Sangat Kurang | $X < 47.2$ | 5 | 5 | 55.36 | 5.44 |
| $M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$ | 52.6 | Kurang | $47.2 < X \leq 52.6$ | 20 | 20 | | |
| $M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$ | 58.1 | Cukup | $52.6 < X \leq 58.1$ | 53 | 53 | | |
| $M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$ | 63.5 | Baik | $58.1 < X \leq 63.5$ | 13 | 13 | | |
| $M + 1.5SD < X$ | ≥ 63.5 | Sangat Baik | $X > 63.5$ | 9 | 9 | | |
| Jumlah | | | | 100 | 100 | | |

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.4 di atas, berdasarkan hasil keseluruhan. Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah, disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Keseluruhan

Gambar di atas menunjukkan, bahwa Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori ‘cukup’ sebanyak 53,00%, sedangkan pada kategori ‘sangat baik’ sebanyak 9%, kategori ‘baik’ sebanyak 13%, kategori ‘kurang’ sebanyak 20%, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebanyak 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pemahaman Kognitif Peserta Didik Dalam Bermain Basket Pasca Daring di Sekolah sebagai berikut: Pertama, Tahapan Pengetahuan Awal. Frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori ‘baik’ sebesar 53,00% atau 53 orang peserta didik. Sedangkan, pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 0% atau 0 orang peserta didik, pada kategori ‘cukup’ sebesar 21% atau 21 orang peserta didik, pada kategori ‘kurang’ sebesar 19% atau 19 orang peserta didik, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebesar 7% atau 7 orang peserta didik. Kedua, Tahapan Pengetahuan Pelaksanaan. Frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori ‘cukup’ sebesar 50,00% atau 50 orang peserta didik. Sedangkan, pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 9% atau 9 orang peserta didik, pada kategori ‘baik’ sebesar 15% atau 15 orang peserta didik, pada kategori ‘kurang’ sebesar 24% atau 24 orang peserta didik, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebesar 2% atau 2 orang peserta didik. Ketiga, Tahapan Pengetahuan Akhri. Frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori ‘cukup’ sebesar 59,00% atau 59 orang peserta didik. Sedangkan, pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 10% atau 10 orang peserta didik, pada kategori ‘baik’ sebesar 13% atau 13 orang peserta didik, pada kategori ‘kurang’ sebesar 12% atau 12 orang peserta didik, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebesar 6% atau 6 orang peserta didik. Keempat, Tahapan Secara Keseluruhan. Frekuensi tertinggi menunjukkan pada kategori ‘cukup’ sebesar 53,00% atau 53 orang peserta didik. Sedangkan, pada kategori ‘sangat baik’ sebesar 9% atau 9 orang peserta didik, pada kategori ‘baik’ sebesar 13% atau 13 orang peserta didik, pada kategori ‘kurang’ sebesar 20% atau 20 orang peserta didik, dan pada kategori ‘sangat kurang’ sebesar 5% atau 5 orang peserta didik.

REFERENSI

- Anditiasari, N., & Dewi, N. R. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia 11 Tahun Di Brebes Piaget ' s Theory of Cognitive Development Analysis in 11 Year Olds in Brebes. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 97–108.
- Ibda, F. (2015). *PERKEMBANGAN KOGNITIF : TEORI JEAN PIAGET*. 3, 27–38.
- Juwantara, R. A., Pendidikan, P., Madrasah, G., Universitas, P., Negeri, I., & Kalijaga, S. (2019). *ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN DALAM*.
- Kognitif, K., Efektivitas, M., Ilmu, P., & Basri, H. (n.d.). *Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar*. 1–9.
- Matematika, J., & Vol, P. M. (2013). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 149–150.
- Itto Turyandi. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN*. In *ALFABETA BANDUNG UNDANG-UNDANG* (Vol. 53, Issue 9).
- Khamidi, A. (2008). *Pendidikan dan Strategi Belajar Mengajar*.
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Prayogi, Diaz Rasyid, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Akhmad Dimiyati. 2022. “Survei Minat Belajar PJOK Pada Masa Pandemi Dengan Model Blended Learning Di SMAN 1 Rawamerta.” 6:15904–12.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi* (D. Novidiantoko (ed.)). DEEPUBLISH CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Prof. Dr. Suryana, MSi. 2012. “Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Universitas Pendidikan Indonesia* 1–243. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2.